

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengenalan

Menurut *Project Life cycle* proyek sendiri memiliki kerangka kerja yang mencakup tahapan utama meliputi inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan. Suatu keberhasilan suatu proyek tidak hanya dilihat pada hasil akhir akan tetapi dilihat pada masa pelaksanaan proyek. Pada *Project Life Cycle* melibatkan sumber daya manusia, bahan, peralatan dan teknologi yang secara bersamaan untuk mencapai suatu keberhasilan proyek. Oleh karena itu sangat penting memahami faktor-faktor yang berpengaruh dalam masa pelaksanaan menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan proyek.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Dalam buku pedoman *Project Management Body of Knowledge (PMBOK)* diterangkan secara ruang lingkup proyek yang dikenal secara luas yaitu “*Project Life cycle*” sering kali menjadi tantangan utama dalam memastikan keberhasilannya. Keberhasilan proyek sering kali dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal yang muncul selama pelaksanaannya. Berbagai faktor seperti manajemen waktu, kualitas sumber daya, komunikasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian biaya menjadi aspek penting yang berkontribusi terhadap hasil akhir proyek. Sayangnya, kurangnya pengelolaan yang memadai terhadap faktor-faktor ini sering kali menyebabkan proyek tertunda, biaya membengkak, atau kualitas hasil menurun.

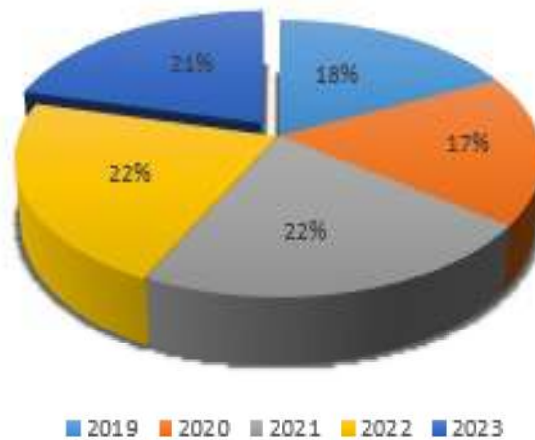
Berbagai faktor-faktor keberhasilan sebuah proyek, mulai dari pengelolaan waktu, pengaturan sumber daya dan lainnya untuk mendapatkan pelaksanaan yang efisien.

Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini memungkinkan tim proyek menyusun strategi pelaksanaan yang optimal. Dalam pelaksanaan project dilapangan sepenuhnya ditangani oleh project manager. Keberhasilan pelaksanaan suatu project sepenuhnya tergantung kepada kecukupan kompetensi seorang project manager tersebut. Bila kita tinjau dari berbagai literatur tentang pelaksanaan project pada tingkat keberhasilan yang tercapai sangatlah bervariasi.

Dalam sebuah penelitian tentang pelaksanaan proyek, terdapat lima kriteria keberhasilan suatu project yaitu; *minimizing project cost, satisfying customer needs, minimizing project duration, meeting technical specification, and satisfying the needs of stakeholder*. (Sufa, 2012). Selain itu, dalam penelitian lainnya pada pelaksanaan proyek konstruksi adanya hubungan yang sangat signifikan signifikan antara biaya, mutu, dan waktu (Rudi Waluyo, 2016), dan selain itu, dalam penelitiannya juga menemukan pada pelaksanaan proyek dapat menjadi tolak ukur yang berpengaruh terhadap produktivitas site manager dalam melaksanakan proyek sebagai indikator keberhasilan penyelesaian proyek yang terdiri dari empat variabel meliputi waktu penyelesaian proyek, kualitas hasil pekerjaan, biaya pelaksanaan proyek, dan keselamatan kerja. (Theresia Herni Setiawan, et. all., 2012).

Saat ini di bidang jasa konstruksi terus berkembang dengan pesat, karena program pemerintah yang sedang membangun pada berbagai bidang infra struktur. Dengan jumlah penduduk yang banyak, peminatan masyarakat yang ingin berprofesi pada bidang konstruksi terus meningkat. Sebagai wadah menampung profesi ini biasanya disalurkan melalui wadah yang selanjutnya disebut perusahaan konstruksi. Perusahaan-perusahaan konstruksi ini menampung berbagai klasifikasi keahlian tenaga kerja, tentu persaingan kompetensi pada bidang keahlian konstruksi ini juga semakin ketat. Berkaitan dengan itu, terlihat pertumbuhan lima tahun terakhir perusahaan bidang jasa konstruksi yang merupakan penyelenggara proyek di Indonesia adalah sebagai berikut:

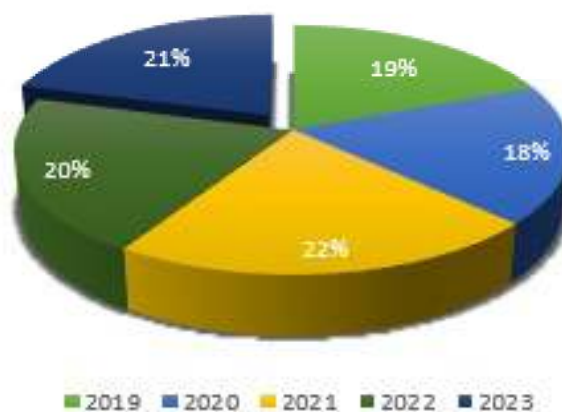
Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Usaha Kecil



Gambar 1.1. Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Usaha Kecil

Sumber: Badan Pusat Statistik Konstruksi Dalam Angka 2023-2019

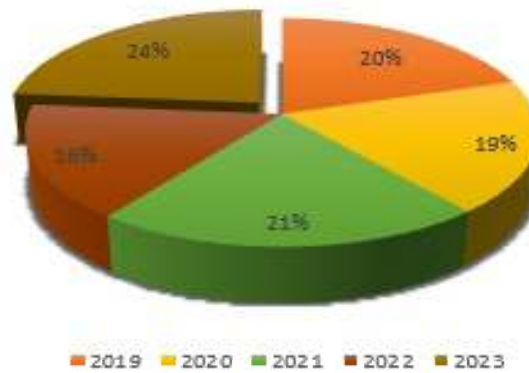
Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Usaha Menengah



Gambar 1.2. Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Usaha Menengah

Sumber: Badan Pusat Statistik Konstruksi Dalam Angka 2023-2019

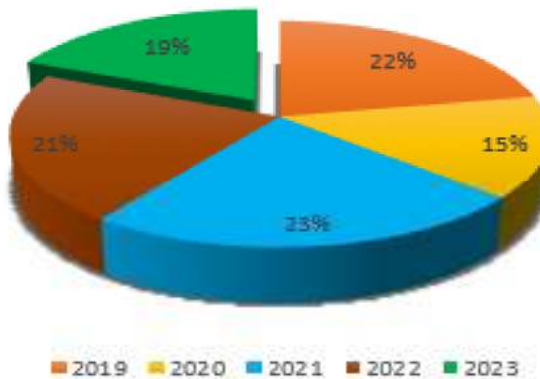
Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Usaha Besar



Gambar 1- 3 Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Usaha Besar

Sumber: Badan Pusat Statistik Konstruksi Dalam Angka 2023-2019

Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Non-Kualifikasi



Gambar 1- 4 Pertumbuhan Perusahaan Bidang Jasa Konstruksi Skala Usaha Non-Kualifikasi

Sumber: Badan Pusat Statistik Konstruksi Dalam Angka 2023-2019

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Berdasarkan Skala Usaha Di Indonesia 2023-2019

Tahun	Kecil	Menengah	Besar	Non-Kualifikasi
2019	120977	24029	1653	22209
2020	120384	22777	1541	14606
2021	150375	27656	1750	23622
2022	148624	25536	1323	21547
2023	143659	26193	1942	18883

Sumber: Badan Pusat Statistik Konstruksi Dalam Angka 2023-2019

Berdasarkan pertumbuhan perusahaan bidang jasa konstruksi pada tahun 2019 – 2023 ini terlihat pertumbuhan perusahaan konstruksi klasifikasi menengah relatif stabil, tetapi bila dilihat pertumbuhan perusahaan konstruksi klasifikasi besar terlihat masih kurang stabil. Penggerak dari sebuah perusahaan konstruksi ini tidak terlepas dari jumlah tenaga ahli yang bernaung didalamnya. Dalam memenangkan tender sebuah pekerjaan konstruksi harus memenuhi beberapa kriteria, yang diantaranya kompetensi tenaga ahli dan pengalaman yang memadai. Didalam pelaksanaan proyek yang dimenangkan sepenuhnya di laksanakan oleh seorang manajer proyek dan, sejumlah tim kerja dan sumber daya lain yang mendukungnya. Kesuksesan itu dapat dicapai bila kompetensi dan sumber daya yang seimbang dalam pelaksanaan konstruksi tersebut. Dalam sebuah penelitian, menemukan bahwa tenaga kerja bersertifikasi dapat mempengaruhi kesuksesan suatu proyek konstruksi dikarenakan pengetahuan itu menjadi faktor dominan pada tenaga kerja bersertifikasi. (Fatimah et al., 2023). Selain itu, dalam penelitian mengatakan lain kesuksesan dalam pelaksanaan proyek didalamnya terdapat tenaga yang berkompetensi tenaga ahli dan pengalaman yaitu konsultan pengawas bahwa kontribusi konsultan yang lebih besar untuk keberhasilan proyek. (Sumaga et al., 1999). Fenomena ini dapat dikatakan cukup untuk menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada keberhasilan proyek meliputi kualitas sumber daya manusia, pengelolaan anggaran yang baik, dan kepemimpinan yang efektif. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran jalannya

proyek. Oleh karena itu, perlu diselidiki factor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengelola elemen-elemen tersebut demi tercapainya hasil yang diinginkan, penelitian ini memilih judul **“Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan terhadap keberhasilan proyek konstruksi”**.

1.3 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian tersebut di atas, beberapa identifikasi masalah masalah jelas terlihat, untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi perlu dikaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap capaian target keberhasilan proyek tersebut. Sedangkan keberhasilan pelaksanaan proyek tersebut bergantung kepada banyak faktor yang terkait didalamnya. Karena itu, penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang paling signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi, termasuk manajemen sumber daya manusia, waktu, biaya, mutu, keselamatan kerja, dan kepemimpinan yang efektif untuk memastikan proyek dapat memenuhi lima kriteria keberhasilan proyek.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi. Dengan mengetahui elemen-elemen kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan proyek, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pihak-pihak terkait, terutama manajer proyek dan timnya, dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk memastikan proyek berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan, dan penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

- 1) Mempelajari struktur organisasi pelaksanaan proyek dengan pihak-pihak yang terkait didalamnya.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor dalam pelaksanaan proyek yang memengaruhi keberhasilan proyek.

- 3) Menganalisis pengaruh dari masing-masing faktor dengan statistik *PLS-SEM* (*Partial Least Squares Structural Equation Modeling*) terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek.
- 4) Mendapatkan faktor-faktor yang berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan proyek.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Studi kasus dilakukan pada proyek-proyek berskala menengah pada konstruksi sumber daya air.

1.6 Kepentingan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek.
- 2) Memberikan wawasan kepada manajer proyek untuk meningkatkan pengelolaan proyek.
- 3) Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan risiko dalam pelaksanaan proyek.
- 4) Memberikan rekomendasi kepada pengusaha jasa konstruksi yang ada di Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam mendapatkan penulisan yang mudah dipahami oleh pembaca, maka penelitian ini disusun secara sistematis dan berurutan dari awal hingga akhir. Penelitian ini direncanakan disusun dalam 6 bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan dasar pemikiran penelitian, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan penelitian, serta kepentingan penelitian. Bab ini juga menjelaskan ringkasan isi dari setiap bab.

Bab 2 Kajian Pustaka

Bab ini memuat kajian literatur yang relevan dengan penelitian. Tinjauan ini meliputi konsep dan teori terkait pelaksanaan proyek konstruksi, faktor-faktor keberhasilan proyek, serta studi sebelumnya yang mendukung kerangka penelitian.

Bab 3 Analisis dan Perhitungan

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis awal. Disajikan pula hasil perhitungan awal yang mendukung pemetaan faktor-faktor yang akan diuji lebih lanjut.

Bab 4 Analisis Faktor dan Pilot Study

Bab ini memaparkan proses uji validitas dan reliabilitas melalui analisis faktor eksploratori (EFA) yang dilakukan dalam pilot study. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dalam pengujian skala penuh.

Bab 5 Analisis Statistik PLS-SEM 4.1

Bab ini membahas pengujian model struktural menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) versi 4.1. Analisis mencakup pengujian outer model, inner model, dan pengujian hipotesis untuk menginterpretasi hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Bab 6 Kesimpulan Penelitian

Bab ini merangkum temuan utama dari penelitian dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Rekomendasi ini diharapkan membantu dalam pengelolaan proyek konstruksi secara lebih efektif.

1.8 Ringkasan Bab

Bab ini menguraikan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek selama tahap pelaksanaan. Pembahasan meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan, batasan, serta manfaat dari penelitian ini. Bab berikutnya akan membahas tinjauan literatur yang relevan dengan topik ini.

